

ABSTRAK

Tax Avoidance adalah cara untuk mengurangi, bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar peraturan atau undang-undang yang ada. Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konservativisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, komite audit, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Sampel Dalam Penelitian ini adalah Perusahaan Manufktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk melihat keterkaitan antar variabel penelitian baik dalam arti hubungan maupun dalam arti pengaruh, dan kemudian penelitian akan menilai dari keterkaitan tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan konservativisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Konservativisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, komite audit, *leverage*, dan *tax avoidance*

ABSTRACT

Tax Avoidance is a way to reduce, even eliminate tax debt that must be paid by companies by not violating existing regulations or laws. Tax Avoidance practices usually take advantage of the weaknesses of tax law and do not violate tax laws. This study aims to determine and analyze the effect of accounting conservatism, the intensity of fixed assets, fiscal loss compensation, audit quality, audit committee, and leverage on tax avoidance. The sample in this study were manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. The sampling in this study was carried out by means of purposive sampling, namely by taking pre-determined samples based on the aims and objectives of the study with certain criteria. This research is a correlational study that aims to look at the relationship between research variables both in terms of relationships and in terms of influence, and then research will assess the relationship. The sample in this study amounted to 17 companies from 143 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The analytical method used is multiple linear regression test.

The results of this study indicate that leverage significantly influences tax avoidance, whereas accounting conservatism, the intensity of fixed assets, fiscal loss compensation, audit quality, and audit committee do not have a significant effect on tax avoidance.

Keywords : Accounting conservatism, fixed asset intensity, fiscal loss compensation, audit quality, audit committee, leverage, and tax avoidance